

## MOTIVASI BELAJAR DENGAN NILAI SUMATIF MAHASISWA SEMESTER IV DI AKADEMI KEBIDANAN SARI MULIA BANJARMASIN

Ana Hodia Natalina<sup>1</sup>, Drs. H. Mohdari, M.Si<sup>2</sup>, Novita Dewi Iswandari, S.Si.T<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa, Prodi DIV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>Dosen, STIENAS Banjarmasin

<sup>3</sup>Dosen, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

Alamat email: [hodia24.ah@gmail.com](mailto:hodia24.ah@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Motivasi belajar mahasiswa adalah keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mahasiswa yang berkualitas dapat diukur dari hasil belajar terhadap ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui Motivasi Belajar dan Nilai Sumatif Mahasiswa Semester IV Di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan beberapa indikator motivasi belajar dengan bentuk skala likert.

**Hasil:** Hasil penelitian ini disimpulkan mahasiswa memiliki motivasi belajar sangat baik yaitu sebanyak 81,25% dan mendapat nilai C pada nilai sumatif yaitu sebanyak 73,75 %

**Kesimpulan:** Motivasi belajar dan nilai sumatif mahasiswa semester IV di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. **Saran:** bagi mahasiswa sebagai masukan dalam meningkatkan motivasi belajar, bagi institusi pendidikan dapat menambah bahan kepustakaan pada STIKES Sari Mulia Banjarmasin, dan bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi belajar

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Nilai Sumatif

## PENDAHULUAN

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada mahasiswa. Teori behaviorisme menjelaskan motivasi sebagai fungsi rangsangan (stimulus) dan respons, sedangkan apabila dikaji menggunakan teori kognitif, motivasi merupakan fungsi dinamika psikologis yang lebih rumit, melibatkan kerangka berpikir mahasiswa terhadap berbagai aspek perilaku (Sofa, 2008).

Motivasi berarti dorongan dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku (Notoatmodjo, 2007). Motivasi merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Seperti halnya keberhasilan dalam proses belajar. Semakin baik motivasi dalam diri seseorang untuk proses belajar. Semakin baik motivasi dalam diri seseorang untuk belajar, semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan. Hal ini menyangkut kepada seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan, salah satunya adalah jurusan kebidanan.

Peneliti menanyakan pada mahasiswa semester II tentang kondisi yang dirasakan mulai dari semester I. Mahasiswa menyatakan “Pada semester I nilai mahasiswa AKBID Sari Mulia minimal memiliki nilai B dengan motivasi belajar juga baik karena lebih banyak terpapar teori dari pada praktek, pembelajaran yang mahasiswa terima masih umum dan mudah dikuasai, motivasi belajar mereka masih tinggi karena masa transisi dari siswa menjadi mahasiswa dimana mahasiswa semester I belum memiliki tanggung jawab mata kuliah terfokus kebidanan”

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi Belajar dan Nilai Sumatif Mahasiswa Semester IV Di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin”.

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui motivasi belajar dan nilai sumatif mahasiswa semester IV di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

**BAHAN DAN METODE**

Lokasi penelitian adalah di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik sampling yang digunakan *Random sampling* adalah yaitu teknik penentuan sampel untuk memperoleh jumlah sampel yang *Representative*, seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata dan pemilihan sampel di lapangan dilakukan secara acak pada bulan Agustus 2015 sebanyak 80 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner dan data sekunder melalui profil Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin pada tahun akademik 2014/2015

Setelah data dikumpulkan, kemudian di tabulasi. Selanjutnya dibuat penelitan distribusi frekuensi menurut variabel penelitian. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis. Untuk mengolah Motivasi belajar sebagai berikut Sistem penilaian skala dalam penelitian ini sebagai berikut:

Butir *Favorable*

Sangat sesuai (SS) :4

Sesuai (S) : 3

Tidak sesuai (TS) :2

Sangat tidak sesuai (STS) :1

Butir *Unfavorable*

Sangat sesuai (SS) :1

Sesuai (S) : 2

Tidak sesuai (TS) : 3

Sangat tidak sesuai (STS) : 4

Kemudian nilai skor dari rata rata (*mean*) masing-masing responden dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian dari hasil nilai yang diperoleh dibanding dengan nilai maksimal, hingga motivasi belajar dengan nilai sumatif mahasiswa semester II dapat dipresentasi sebagai berikut ini:

Sangat baik : Angka 100%-76%

Baik : Angka 75%-51%

Cukup Baik : Angka 50%-26%

Sangat Tidak Baik : Angka 25%-0%

(Azwar, 2010)

Untuk mengolah nilai mahasiswa dikelompokkan berdasarkan

A : 77-100

B: 66-76

C: 51-65

D: 44-50

E: < 43 (AKBID Sari Mulia, 2015)

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar dan nilai sumatif mahasiswa semester IV di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

### 1. Motivasi Belajar

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden tentang Motivasi Belajar di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin Mahasiswa Semester IV (Empat)

No	Motivasi belajar	Frekuensi	(%)
1	Sangat Baik	65	81,25
2	Baik	15	18,75
3	Cukup baik	0	0
4	Sangat Tidak Baik	0	0
	Jumlah	80	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang terbanyak memiliki Motivasi Belajar yang sangat baik adalah 65 orang (81,25%).

### 2. Nilai Sumatif

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Nilai Sumatif Mahasiswa Semester IV (Empat) Di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

No	Nilai Mahasiswa	Frekuensi	(%)
1	A :77-100	0	0
2	B: 66-76	5	6,25
3	C: 51-65	59	73,75
4	D: 44-50	15	18.75
5	E:< 43	1	1.25
	Jumlah	80	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 80 responden didapatkan Nilai Sumatif adalah C yakni sebanyak 59 orang (73,75%).

### 3. Tabulasi silang

Tabel 4.3. Hasil tabulasi silang antara Motivasi Belajar Dan Nilai Sumatif Mahasiswa Semester Empat Di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

No	Motivasi Belajar	Nilai Sumatif											
		A		B		C		D		E			
		N	%	n	%	n	%	n	%			n	%
1	Sangat baik	0	0	3	3,75	49	61,25	13	16,25	0	0	0	0
2	Baik	0	0	2	2,5	10	12,5	2	2,5	1	1,25	5	6,25
3	Cukup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	59	73,75
4	Sangat tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	18,75
	Total	0	0	5	6,25	59	73,75	0	0	1	1,25	80	100

Sumber: Data Primer, 2015

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar sangat baik dengan Nilai Sumatif mendapatkan nilai cukup yakni sebanyak 49 responden (61,25%) dan 10 responden (12,5%) memiliki Motivasi Belajar baik dengan nilai C

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 mahasiswa memiliki Motivasi Belajar sangat baik sebanyak 65 responden (81,25%) dan memiliki motivasi yang baik sebanyak 15 responden (18,75%).

Berdasarkan data hasil penelitian dari kelompok mayoritas responden mempunyai motivasi yang kuat sebanyak 3 orang (3,75%) yang mendapatkan nilai sumatif B dan 2 orang (2,5%) yang mendapatkan nilai sumatif B karena dalam diri setiap masing-masing mahasiswa mempunyai motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi dapat berasal dari dalam (*intrinsik*) dan dapat juga berasal dari luar (*ekstrinsik*). Motivasi yang berasal dari dalam ini umumnya disebabkan karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar umumnya disebabkan karena adanya rasa simpati atau rasa tanggung jawab dari orang tua, teman,

atau dosen. Motivasi meliputi minat, bakat, dorongan keluarga, cepat mendapat pekerjaan, kehidupan ekonomi yang lebih baik dan status sosial (Dalyono, 2009).

Diketahui dari hasil penelitian bahwa didapatkan Nilai Sumatif yaitu nilai C (56-62) dengan motivasi belajar yang sangat baik yakni sebanyak 49 orang (61,25%), Nilai D (47-50) sebanyak 10 orang (12,5%). Berdasarkan data hasil penelitian diketahui dari 80 mahasiswa terdapat mayoritas responden sebanyak 65 orang mahasiswa menggambarkan belum mencapai ketuntasan belajar, dimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan hasil mahasiswa belum mencapai kriteria yang diharapkan. Oleh sebab itu perlu adanya perbaikan dan perhatian dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa seperti nilai yang kita inginkan.

Hasil tabulasi silang Nilai Sumatif yaitu nilai C (56-62) dengan motivasi belajar yang sangat baik yakni sebanyak 49 orang (61,25%) dan dengan motivasi belajar yang baik dengan nilai C yakni sebanyak 10 orang (12,5%).

Hasil nilai mean yang didapat dari penelitian menunjukkan bahwa nilai sumatif terbanyak adalah (56-62) jika dilihat dari sesuai range nilai PAP maka nilai mean sumatif mahasiswa semester IV bernilai bobot "C". Kuat lemahnya motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya (Dalyono, 2009).

Pada penelitian ini pengukuran responden dengan memiliki motivasi belajar yang sangat baik dengan nilai sumatif C (61,25%) karena pada penilaian ini nilai sumatif yang diambil adalah nilai murni hasil ujian mahasiswa tanpa tambahan nilai yang lain. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa itu baik dan setingkat dengan nilai sumatif yang didapatkan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan motivasi belajar yang baik dengan nilai C yakni sebanyak 10 orang (12,5%). Motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa ada 2 yaitu faktor internal berasal dari dalam individu misalnya dengan meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu berasal dari luar individu mahasiswa diantaranya seperti: cara mengajar, sikap dosen, kurikulum atau materi

yang dipelajari, perlengkapan belajar yang kurang memadai, waktu belajar yang kurang tepat dan situasi sosial di kampus. Situasi dalam keluarga yang kurang mendukung situasi belajar seperti: kekacauan rumah tangga (*Broken home*), kurang perhatian orang tua, kurangnya, kurangnya kemampuan orang tua. Situasi lingkungan sosial yang mengganggu keadaan mahasiswa seperti pengaruh negative dari pergaulan, situasi masyarakat yang kurang memadai, gangguan kebudayaan seperti film, bacaan-bacaan dan sebagainya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sangat berterima kasih kepada bapak Drs. H. Mohdari, M.Si selaku pembimbing I dan kepada ibu Novita Dewi Iswandari, S.Si.T, selaku pembimbing II dan ucapan terima kasih kepada ibu Anggrita Sari, S.Si.T,.M.Pd.M.Kes selaku Direktur Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan izin tempat untuk melakukan penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

- Bakula, N. 2010. *The Benefits of Formative Assessments for Teaching and Learning*. Science Scope
- Budiyono. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Penilaian yang Efektif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Dahlan, M. Sopiudin. 2011. *Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Uji Hipotesis dengan menggunakan SPSS*. Jakarta: Arkan
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Djali, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Firdaus, Yulian Agung. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Angkatan 2008*. Yogyakarta: UNY
- Handoko, I. 2009. *Profil Emotional Intelligence pada pecandu narkoba berdasarkan 5 Skala Baroon Emotional Quotient Inventory (EQ-i)*. Tesis. Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- ..... 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mahardika, Ark. 2014. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe number heads together (NHT) pada mata pembelajaran IPS Ekonomi kelas X B sma Al yusra Gorontalo ([Http://www.eprints.ung.ac.id/.../2013-2-87203-911409018-bab4-02012014052048](http://www.eprints.ung.ac.id/.../2013-2-87203-911409018-bab4-02012014052048), diakses tanggal 24 Agustus 2015)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- ..... 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- ..... 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraheni. 2010. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Ekonomi*. Universitas Muria Kudus
- Popham, E.J. 2011. *Classroom Assesment What Teacher Need To Know Sixth Edition*. Boston: Person Education Inc
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2011. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Safitri, Lutfi Aprilia. 2014. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan Tahun 2013/2014*. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman. A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

- Sari, Dina Listiana. 2009. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin*. Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra cendikia
- Sirait, Ria Andarini. 2008. *Hubungan Evaluasi Belajar Asuhan Kebidanan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Belajar DIV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran*. Universitas Sumut
- Soedarto, W.W. 2009. *Profil Yayasan Indah*. Banjarmasin: Pimpinan STIKES Sari Mulia Banjarmasin
- Sofa. 2008. *Motivasi dalam Pembelajaran*. [www.massofa.wordpress.com](http://www.massofa.wordpress.com) Diakses tanggal 16 Januari 2014.
- STIKES Sari Mulia. 2013. *Panduan Akademik*. Banjarmasin: Yayasan Indah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suparti, Wenti. 2013. *Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam Kepemimpinan Kepala Kepala Sekolah Di SMA Taman Madya Ibu Pawitan*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (<http://www.http://digilib.uin-suka.ac.id/9244/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses tanggal 25 Agustus 2015)
- Syafii, Imam. 2009. *Proses Belajar*. [www.kansaviking.wordpress.com](http://www.kansaviking.wordpress.com) Diakses tanggal 16 Januari 2014.
- Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawan, 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika



